

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan dan diuraikan mengenai deskripsi data, karakteristik responden, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yang dibantu dengan *software SPSS Evaluation 16.0*

A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan subjek wajib pajak orang pribadi (WPOP) di wilayah Kabupaten Jayawijaya. Wajib Pajak yang dijadikan dalam penelitian ini yaitu wajib pajak yang aktif membayar, dan melaporkan pajak.

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden yaitu WPOP yang berada di wilayah Kabupaten Jayawijaya. Penyebaran kuesioner dilakukan secara bertahap dimulai pada tanggal 6 Desember 2017 sampai 22 Januari 2018.

Kuesioner yang berhasil di sebar adalah 110 kuesioner yang dibagi di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), dengan kuesioner total yang dapat diolah adalah 99 kuesioner atau 90% kuesioner. Kuesioner yang tidak dapat diolah yaitu sebanyak 11 kuesioner atau 10% kuesioner dari kuesioner yang disebar. Gambaran data jumlah kuesioner dapat dilihat pada table dibawah:

Tabel 4.1
Data Kuesioner Responden

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang di sebar	110	100%
Kuesioner yang dapat di olah	99	90%
Kuesioner yang tidak dapat di olah	11	10%

Sumber : Data Primer yang diolah

B. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini menyajikan identitas responden meliputi: nama, status pekerjaan, jenis kelamin, usia, latar belakang pendidikan, dan pendapatan. Deskripsi mengenai karakteristik responden dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 4.2
Data Statistik Karakteristik Responden

Profil	Kategori	Jumlah	Persentase
Status Pekerjaan	PNS	99	100%
	Wiraswasta	0	0%
	Lain-lain	0	0%
	Jumlah Responden	99	
Jenis Kelamin	Laki-laki	66	67%
	Perempuan	33	33%
	Jumlah Responden	99	
Usia	25-30	7	7%
	31-35	12	12%
	36-40	22	22%
	41-45	16	16%
	45-50	25	25%
	51 Keatas	17	17%
	Jumlah Responden	99	
Latar Belakang Pendidikan	S1	68	69%
	S2	15	15%
	S3	0	0%
	Lain-lain	16	16%
	Jumlah Responden	99	

Pendapatan Perbulan	≤Rp. 2.000.000	4	4%
	>Rp. 2.000.000 s/d Rp. 3.000.000	22	22%
	>Rp. 3.000.000 s/d Rp. 5.000.000	51	52%
	>Rp. 5.000.000	22	22%
	Jumlah Responden	99	

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa terdapat responden dengan status kerja sebagai Pegawai Negeri Sipil sejumlah 99 atau 100%. Responden dengan status kerja sebagai wiraswasta tidak tercatat atau tidak ada, serta responden dengan pekerjaan yang lainnya juga tidak tercatat atau tidak ada.

Tabel diatas menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sejumlah 66 atau 67%, kemudian terdapat responden dengan jenis kelamin perempuan sejumlah 33 atau 33%. Responden yang memiliki rentang usia 25-30 tahun sejumlah 7 atau 7%. Responden yang memiliki rentang usia 31-35 tahun sejumlah 12 atau 12%. Responden yang memiliki rentang usia 36-40 tahun sejumlah 22 atau 22%. Responden yang memiliki rentang 41-45 tahun sejumlah 16 atau 16%. Responden yang memiliki rentang 45-50 tahun sejumlah 25 atau 25%. Responden yang memiliki rentang 51 tahun keatas sejumlah 17 atau 17%.

Tabel diatas menunjukkan bahwa responden dengan latar belakang pendidikan terakhir S1 sebanyak 68 responden atau 69%. Responden dengan latar belakang pendidikan terakhir S2 sebanyak 15 responden atau 15%. Kemudian, responden dengan latar belakang pendidikan terakhir S3 tidak

tercatat atau tidak ada. Responden dengan latar belakang pendidikan terakhir yang lainnya sebanyak 16 responden atau 16%.

Responden yang memiliki pendapatan perbulan adalah berjumlah 99 atau 100%. Selanjutnya yaitu responden yang memiliki pendapatan perbulan \leq Rp. 2.000.000 berjumlah 4 responden atau 4%. Responden yang memiliki pendapatan perbulan $>$ Rp. 2.000.000 s/d Rp. 3.000.000 berjumlah 22 responden atau 22%. Responden yang memiliki pendapatan perbulan $>$ Rp. 3.000.000 s/d Rp. 5.000.000 berjumlah 51 responden atau 52%. Responden yang memiliki pendapatan perbulan $>$ Rp. 5.000.000 berjumlah 22 responden atau 22%.

C. Uji Kualitas Instrumen dan Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji ini dipakai untuk memperoleh informasi tentang karakteristik data meliputi nilai maximum, nilai minimum, mean (rata-rata), standar deviasi (simpangan data) Sugiyono (2013)

Tabel 4.3
Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Kisaran Teoritis			Kisaran Aktual			Std. Deviation
		Min	Max	Mean	Min	Max	Mean	
Ketertarikan	99	10	50	30,00	29	49	41,40	4,053
Persepsi Kegunaan	99	7	35	21,00	16	35	29,65	3,342
Persepsi Kemudahan	99	10	50	30,00	28	46	39,45	4,322
Teknologi dan Informasi	99	10	50	30,00	28	49	38,41	4,252
Keamanan dan Kerahasiaan	99	10	50	30,00	29	49	42,53	5,533

Sumber : Outout SPSS, 2018.

Menurut tabel 4.3 diatas merupakan hasil uji statistik deskriptif yang menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki sejumlah responden sebanyak 99 responden. Adapun hasil statistik deskriptif sebagai berikut:

- a.** Variabel Ketertarikan memiliki mean pada kisaran aktual lebih tinggi dari pada mean pada kisaran teoritis dengan nilai $41,40 > 30,00$. Hal ini mengindikasikan bahwa rata-rata responden yang diteliti memiliki tingkat yang tinggi dalam Persepsi Kegunaan. Selain itu variabel ini memiliki standar deviasi 4,053 sedangkan minimum pada kisaran aktual sebesar 29 dan nilai maksimumnya sebesar 49, serta nilai minimum pada kisaran teoritis sebesar 10 dan nilai maksimumnya sebesar 50.
- b.** Variabel Persepsi Kegunaan memiliki mean pada kisaran aktual lebih tinggi dari pada mean pada kisaran teoritis dengan nilai $29,65 > 21,00$. Hal ini mengindikasikan bahwa rata-rata responden yang diteliti memiliki tingkat yang tinggi dalam Persepsi Kegunaan. Selain itu variabel ini memiliki standar deviasi 3,342 sedangkan minimum pada kisaran aktual sebesar 16 dan nilai maksimumnya sebesar 35, serta nilai minimum pada kisaran teoritis sebesar 7 dan nilai maksimumnya sebesar 35.
- c.** Variabel Persepsi Kemudahan memiliki mean pada kisaran aktual lebih tinggi dari pada mean pada kisaran teoritis dengan nilai $39,45 > 30,00$. Hal ini mengindikasikan bahwa rata-rata responden yang diteliti memiliki tingkat yang tinggi dalam Persepsi Kegunaan. Selain

itu variabel ini memiliki standar deviasi 4,322 sedangkan minimum pada kisaran aktual sebesar 28 dan nilai maksimumnya sebesar 46, serta nilai minimum pada kisaran teoritis sebesar 10 dan nilai maksimumnya sebesar 50.

- d. Variabel Teknologi dan Informasi memiliki mean pada kisaran aktual lebih tinggi dari pada mean pada kisaran teoritis dengan nilai $38,41 > 30,00$. Hal ini mengindikasikan bahwa rata-rata responden yang diteliti memiliki tingkat yang tinggi dalam Persepsi Kegunaan. Selain itu variabel ini memiliki standar deviasi 4,252 sedangkan minimum pada kisaran aktual sebesar 28 dan nilai maksimumnya sebesar 49, serta nilai minimum pada kisaran teoritis sebesar 10 dan nilai maksimumnya sebesar 50.
- e. Variabel Keamanan dan Kerahasiaan memiliki mean pada kisaran aktual lebih tinggi dari pada mean pada kisaran teoritis dengan nilai $42,53 > 30,00$. Hal ini mengindikasikan bahwa rata-rata responden yang diteliti memiliki tingkat yang tinggi dalam Persepsi Kegunaan. Selain itu variabel ini memiliki standar deviasi 5,533 sedangkan minimum pada kisaran aktual sebesar 29 dan nilai maksimumnya sebesar 49, serta nilai minimum pada kisaran teoritis sebesar 10 dan nilai maksimumnya sebesar 50.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Tujuannya yaitu untuk mengetahui valid atau tidak kuesioner yang digunakan. Uji ini menggunakan pendekatan Pearson Correlation. Tahapan menyusun kuesioner sebelum siap diujikan yaitu dengan dilakukan uji validitas. Agar penelitian ini lebih teliti, sebuah item sebaiknya memiliki korelasi (r) dengan skor total masing-masing variabel $\geq 0,25$. Item yang punya r hitung $< 0,25$ akan disingkirkan (Nazaruddin & Basuki, 2015). Pengujian validitas dilakukan dengan bantuan komputer dengan menggunakan *software SPSS Evaluation 16.0*.

a. Uji Validitas Kuesioner Variabel Ketertarikan Wajib Pajak menggunakan *e-filing*

Berdasarkan hasil uji validitas variabel ketertarikan wajib pajak menggunakan *e-filing* dengan 10 item pertanyaan sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Ketertarikan Wajib Pajak menggunakan *e-filing*

Item	Pearson Correlation	Kesimpulan
Ktr1	0,760	Valid
Ktr2	0,737	Valid
Ktr3	0,752	Valid
Ktr4	0,752	Valid
Ktr5	0,455	Valid
Ktr6	0,659	Valid
Ktr7	0,514	Valid
Ktr8	0,611	Valid
Ktr9	0,758	Valid
Ktr10	0,628	Valid

Sumber : *Output SPSS, 2018*.

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa semua pertanyaan untuk variabel ketertarikan wajib pajak menggunakan *e-filing* memiliki status valid, karena r hitung $> 0,25$.

a. Uji Validitas Kuesioner Variabel Persepsi Kegunaan

Berdasarkan hasil uji validitas variabel persepsi kegunaan dengan 7 item pertanyaan sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Persepsi Kegunaan

Item	Pearson Correlation	Kesimpulan
P_Kg1	0,498	Valid
P_Kg2	0,792	Valid
P_Kg3	0,407	Valid
P_Kg4	0,829	Valid
P_Kg5	0,559	Valid
P_Kg6	0,624	Valid
P_Kg7	0,674	Valid

Sumber : *Output* SPSS, 2018.

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa semua pertanyaan untuk variabel persepsi kegunaan memiliki status valid, karena r hitung $> 0,25$.

b. Uji Validitas Kuesioner Variabel Persepsi Kemudahan

Berdasarkan hasil uji validitas variabel persepsi kemudahan dengan 10 item pertanyaan sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Persepsi Kemudahan

Item	Pearson Correlation	Kesimpulan
P_Km1	0,634	Valid
P_Km2	0,731	Valid
P_Km3	0,446	Valid

P_Km4	0,551	Valid
P_Km5	0,469	Valid
P_Km6	0,646	Valid
P_Km7	0,426	Valid
P_Km8	0,581	Valid
P_Km9	0,666	Valid
P_Km10	0,728	Valid

Sumber : *Output* SPSS, 2018.

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat diketahui bahwa semua pertanyaan untuk variabel persepsi kemudahan memiliki status valid, karena r hitung $> 0,25$.

c. Uji Validitas Kuesioner Variabel Kebermanfaatan Teknologi dan Informasi

Berdasarkan hasil uji validitas variabel kebermanfaatan teknologi dan informasi dengan 10 item pertanyaan sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Kebermanfaatan Teknologi dan Informasi

Item	Pearson Correlation	Kesimpulan
TdI1	0,705	Valid
TdI2	0,840	Valid
TdI3	0,375	Valid
TdI4	0,605	Valid
TdI5	0,674	Valid
TdI6	0,833	Valid
TdI7	0,713	Valid
TdI8	0,863	Valid
TdI9	0,764	Valid
TdI10	0,725	Valid

Sumber : *Output* SPSS, 2018.

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat diketahui bahwa semua pertanyaan untuk variabel kebermanfaatan teknologi dan informasi memiliki status valid, karena r hitung $> 0,25$.

a. Uji Validitas Kuesioner Variabel Keamanan dan Kerahasiaan

Berdasarkan hasil uji validitas variabel keamanan dan kerahasiaan dengan 10 item pertanyaan sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Keamanan dan Kerahasiaan

Item	Pearson Correlation	Kesimpulan
KdK1	0,601	Valid
KdK2	0,608	Valid
KdK3	0,771	Valid
KdK4	0,854	Valid
KdK5	0,333	Valid
KdK6	0,637	Valid
KdK7	0,873	Valid
KdK8	0,705	Valid
KdK9	0,822	Valid
KdK10	0,795	Valid

Sumber : *Output SPSS, 2018.*

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa semua pertanyaan untuk variabel keamanan dan kerahasiaan memiliki status valid, karena r hitung $> 0,25$.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas dilakukan dalam penelitian ini untuk mengukur apakah kuesioner yang diajukan kepada responden bersifat konsisten dan andal. Variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* dari suatu variabel $> 0,70$ maka instrument penelitian tersebut dikatakan reliabel, namun jika koefisien $< 0,70$ maka instrumen tersebut tidak reliabel dan

harus dilakukan penggantian atau perubahan instrumen penelitian (Ghozali, 2011).

Tabel 4.9
Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	Keterangan
Ketertarikan	0,849	10	Reliable
Persepsi Kegunaan	0,704	7	Reliable
Persepsi Kemudahan	0,789	10	Reliable
Teknologi dan Informasi	0,888	10	Reliable
Keamanan dan Kerahasiaan	0,887	10	Reliable

Sumber : *Output SPSS*, 2018.

Tabel 4.9 di atas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel Ketertarikan sebesar 0,849, variabel Persepsi Kegunaan sebesar 0,704, variabel Persepsi Kemudahan 0,789, variabel Teknologi dan Informasi sebesar 0,888, dan variabel Keamanan dan Kerahasiaan sebesar 0,887. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa 5 variabel yang digunakan dalam penelitian ini reliabel karena seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,70.

Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini dapat memperoleh data yang sama dan konsisten apabila diajukan lebih dari satu kali dan akan memiliki jawaban yang relatif sama dengan jawaban dari responden lain. Karena item variabel dari penelitian ini sudah lolos dalam melewati uji validitas dan reliabilitas maka dari itu data yang di peroleh dapat digunakan kembali pada penelitian selanjutnya.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pada uji ini dipakai untuk menentukan data yang sudah dikumpulkan memiliki distribusi normal (Nazaruddin & Basuki, 2015). Untuk mengetahui hasil dari penelitian ini dapat menggunakan Kolmogorov Smirnov. Jika nilai probabilitas signifikan $> 0,05$ maka data tersebut memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011)

Tabel 4.10
Uji Normalitas

One Kolmogorov-Smirnov	Nilai Sig.	Keterangan
<i>Unstandardized Residual</i>	0,931	Data Normal

Sumber: Output SPSS, 2018

Berdasarkan tabel 4.10 Diatas dalam uji *Kolmogorov-Smirnov* memiliki nilai signifikan sebesar 0,931, dari nilai tersebut maka dapat diketahui bahwa seluruh variabel dalam penelitian memiliki nilai sig $> 0,05$. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa seluruh data tersebut berdistribusi normal (Ghozali, 2011)

b. Uji Multikolinearitas

Hubungan linear antara peubah bebas X didalam model regresi ganda disebut multikolinearitas. “Apabila hubungan linear setiap peubah bebas X dalam model regresi ganda merupakan korelasi sempurna maka peubah-peubah tersebut berkolinearitas ganda sempurna (Nazaruddin & Basuki, 2015).” Pendekatan multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factors* (VIF). Jika nilai

tolerance lebih kecil dari 0,10 dan VIF lebih dari 10 maka terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.11
Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	12.823	3.553		3.609	.000		
Persepsi Kegunaan	.306	.115	.253	2.663	.009	.678	1.476
Persepsi Kemudahan	.299	.106	.319	2.828	.006	.478	2.091
Teknologi dan Informasi	-.020	.108	-.021	-.184	.855	.473	2.114
Keamanan dan Kerahasiaan	.199	.069	.271	2.879	.005	.686	1.458

Dependent Variable: Ketertarikan

Sumber : *Output SPSS, 2018.*

Pada tabel 4.11 Di atas dapat dilihat bahwa data yang ada dalam penelitian ini tidak terkena multikolinearitas. Hasil tersebut dapat dilihat dari tidak adanya hasil dari nilai VIF yang berada di angka > 10. Maka bisa di tarik kesimpulan bahwa seluruh data tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi merupakan uji heteroskedastisitas (Nazaruddin & Basuki, 2015). Uji heteroskedastisitas dilakukan

melalui regresi (meregresikan) absolute residual value dengan variabel - variabel independen didalam model, jika nilai signifikansi $> \alpha$ 0,05 maka data tidak terkena heteroskedastisitas.

Tabel 4.12
Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.194	2.163		1.939	.055
Persepsi Kegunaan	-.017	.070	-.031	-.249	.804
Persepsi Kemudahan	.052	.064	.119	.807	.421
Teknologi dan Informasi	-.074	.066	-.167	-1.122	.265
Keamanan dan Kerahasiaan	-.011	.042	-.034	-.272	.786

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : *Output SPSS, 2018.*

Berdasarkan tabel 4.12 di atas dapat dilihat bahwa setiap data tidak terkena Heteroskedastisitas. Hal tersebut dikarenakan setiap data memiliki nilai signifikansi $> 0,05$. Maka dari data tersebut telah memnuhi kriteria untuk tidak terkena Heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

a. Uji koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) memiliki tujuan mengukur kemampuan variabel – variabel independen untuk menerangkan

variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) untuk menunjukkan presentase tingkat kebenaran prediksi dari pengujian regresi yang dilakukan. Nilai R^2 memiliki range anatar 0 sampai 1. Jika nilai R^2 semakin mendekati 1 maka berarti semakin besar variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Nazaruddin & Basuki, 2015).

Tabel 4.13
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.654 ^a	.427	.403	3.132

- a. Predictors: (Constant), Keamanan dan Kerahasiaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan, Teknologi dan Informasi
b. Dependent Variable: Ketertarikan

Sumber : *Output SPSS, 2018.*

Berdasarkan tabel 4.13 di atas dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,403. Hal ini menunjukkan bahwa 40,3% variasi dari variabel ketertarikan wajib pajak menggunakan *e-filing* dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yaitu persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, kebermanfaatan teknologi dan informasi, dan keamanan dan kerahasiaan. Kemudian sisanya sebesar 59,7% ini dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F dipakai untuk membuktikan apakah variabel– variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel

dependen. “Jika nilai signifikan kurang dari 0,05, maka Hipotesis diterima. Sebaliknya, jika nilai signifikan lebih dari 0,05, Hipotesis ditolak (Ghozali, 2011).”

Tabel 4.14
Uji F

Model		<i>Sum of Squares</i>	df	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
1	Regression	687.733	4	171.933	17.527	.000 ^a
	Residual	922.106	94	9.810		
	Total	1609.838	98			

a. Predictors: (Constant), Keamanan dan Kerahasiaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan, Teknologi dan Informasi

b. Dependent Variable: Ketertarikan

Sumber : *Output* SPSS, 2018.

Berdasarkan tabel 4.14 di atas dapat dilihat bahwa terdapat hasil dari nilai signifikansi yaitu sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian bisa dikatakan bahwa hipotesis terdukung. Kemudian dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, kebermanfaatan teknologi dan informasi, dan keamanan dan kerahasiaan secara simultan berpengaruh pada ketertarikan wajib pajak menggunakan *e-filing*.

c. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji ini mempunyai tujuan mengetahui pengaruh antar variabel bebas pada variabel terikat secara parsial. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka Hipotesis diterima. Demikian juga

sebaliknya, jika nilai signifikan $> 0,05$ maka Hipotesis ditolak. Jika Hipotesis ditolak ini berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011).

Tabel 4.15
Uji T

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	<i>Std. Error</i>	Beta		
1 (Constant)	12.823	3.553		3.609	.000
Persepsi Kegunaan	.306	.115	.253	2.663	.009
Persepsi Kemudahan	.299	.106	.319	2.828	.006
Teknologi dan Informasi	-.020	.108	-.021	-.184	.855
Keamanan dan Kerahasiaan	.199	.069	.271	2.879	.005

a. Dependent Variable: Ketertarikan

Sumber : *Output SPSS, 2018*

Berdasarkan tabel 4.15 di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada variabel persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, dan keamanan dan kerahasiaan adalah $< 0,05$. Namun pada variabel kebermanfaatan teknologi dan informasi memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu sebesar 0,855. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa masing-masing variabel persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, dan keamanan dan kerahasiaan memiliki pengaruh yang signifikan pada ketertarikan wajib pajak menggunakan *e-filing*, sedangkan pada variabel kebermanfaatan

teknologi dan informasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada ketertarikan wajib pajak menggunakan *e-filing*. Dengan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

a. Uji Hipotesis 1 (H_1)

Hasil uji T menunjukkan bahwa variabel persepsi kegunaan memiliki signifikansi sebesar $0,009 < \alpha 0,05$ dengan nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,306 serta nilai koefisien regresi (B) bernilai positif. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan H_1 diterima, hal ini berarti persepsi kegunaan berpengaruh positif pada ketertarikan wajib pajak menggunakan *e-filing*.

b. Uji Hipotesis 2 (H_2)

Berdasarkan tabel 4.15 di atas menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan memiliki signifikansi sebesar $0,006 < \alpha 0,05$ dengan nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,299 serta nilai koefisien regresi (B) bernilai positif. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan H_2 diterima, hal ini berarti persepsi kegunaan berpengaruh positif pada ketertarikan wajib pajak menggunakan *e-filing*.

c. Uji Hipotesis 3 (H_3)

Variabel persepsi kebermanfaatan teknologi dan informasi memiliki signifikansi sebesar $0,855 > \alpha 0,05$ dengan nilai koefisien regresi (B) sebesar -0,020 serta nilai koefisien regresi

(B) bernilai negatif. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan H_3 ditolak, hal ini berarti persepsi kegunaan berpengaruh negatif pada ketertarikan wajib pajak menggunakan *e-filing*.

d. Uji Hipotesis 4 (H_4)

Uji Hipotesis 4 menunjukkan bahwa variabel Keamanan dan kerahasiaan memiliki signifikansi sebesar $0,005 < \alpha 0,05$ dengan nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,199 serta nilai koefisien regresi (B) bernilai positif. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan H_4 diterima, hal ini berarti keamanan dan kerahasiaan berpengaruh positif pada ketertarikan wajib pajak menggunakan *e-filing*.

5. Hasil Analisis regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda yaitu analisis regresi dengan dua atau lebih variabel independen. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh persepsi kegunaan (X^1), persepsi kemudahan (X^2), kebermanfaatan teknologi dan informasi (X^3), dan keamanan dan kerahasiaan (X^4), terhadap ketertarikan WP menggunakan *e-filing* (Y). Pada penelitian ini aplikasi yang digunakan untuk mengolah data yaitu dengan menggunakan aplikasi SPSS (Nazaruddin & Basuki, 2015). Hasil analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Ktr = 12,823 + 0,306 \text{ Persepsi Kegunaan} + 0,299 \text{ Persepsi Kemudahan} - \\ 0,020 \text{ Teknologi dan Informasi} + 0,199 \text{ Keamanan dan Kerahasiaan} \\ + \varepsilon$$

Melihat dari persamaan regresi di atas menunjukkan bahwa nilai konstan sebesar 12,823. Hal ini menjelaskan bahwa variabel persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, kebermanfaatan teknologi dan informasi, dan keamanan dan kerahasiaan dianggap konstan atau diberi 0 (nol) maka Ketertarikan Wajib Pajak Menggunakan *e-filing* akan meningkat sebesar 12,823 satuan.

Nilai koefisien pada variabel Persepsi Kegunaan adalah sebesar 0,306. Nilai tersebut menunjukkan bahwa apabila Persepsi Kegunaan di tingkat 1 satuan, maka variabel Ketertarikan WP menggunakan *e-filing* mengalami kenaikan sebesar 0,306 satuan apalagi variabel lain dianggap konstan. Koefisien bernilai positif artinya ada hubungan searah antara Persepsi Kegunaan dengan Ketertarikan WP menggunakan *e-filing*.

Nilai koefisien pada variabel Persepsi Kemudahan adalah sebesar 0,299. Nilai tersebut menunjukkan bahwa apabila Persepsi Kemudahan di tingkat 1 satuan, maka variabel Ketertarikan WP menggunakan *e-filing* mengalami kenaikan sebesar 0,299 satuan apalagi variabel lain dianggap konstan. Koefisien bernilai positif artinya ada hubungan searah antara Persepsi Kemudahan dengan Ketertarikan WP menggunakan *e-filing*.

Nilai koefisien pada variabel Kebermanfaatan Teknologi dan Informasi adalah sebesar -0,020. Nilai tersebut menunjukkan bahwa apabila Kebermanfaatan Teknologi dan Informasi di tingkat 1 satuan, maka variabel Ketertarikan WP menggunakan *e-filing* akan mengalami penurunan sebesar -0,020 satuan apalagi variabel lain dianggap konstan. Koefisien bernilai negatif artinya bahwa Kebermanfaatan Teknologi dan Informasi memiliki hubungan yang berlawanan dengan Ketertarikan WP menggunakan *e-filing*.

Nilai koefisien pada variabel Keamanan dan Kerahasiaan adalah sebesar 0,199. Nilai tersebut menunjukkan bahwa apabila Keamanan dan Kerahasiaan di tingkat 1 satuan, maka variabel Ketertarikan WP menggunakan *e-filing* mengalami kenaikan sebesar 0,199 satuan apalagi variabel lain dianggap konstan. Koefisien bernilai positif artinya ada hubungan searah antara Keamanan dan Kerahasiaan dengan Ketertarikan WP menggunakan *e-filing*.

Berdasarkan uraian diatas diambil kesimpulan untuk hasil pengujian hasil hipotesis masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16
Kesimpulan dari Hasil Hipotesis

Hipotesis	Hasil
H ₁ : Persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap ketertarikan wajib pajak menggunakan <i>e-filing</i>	Diterima
H ₂ : Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap ketertarikan wajib pajak menggunakan <i>e-filing</i>	Diterima

H ₃ : Kebermanfaatan teknologi dan informasi berpengaruh positif terhadap ketertarikan wajib pajak menggunakan <i>e-filing</i>	Ditolak
H ₄ : Keamanan dan Kerahasiaan berpengaruh positif terhadap ketertarikan wajib pajak menggunakan <i>e-filing</i>	Diterima

6. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kebermanfaatan Teknologi dan Keamanan dan Kerahasiaan terhadap ketertarikan WP menggunakan *e-filing* di kabupaten Jayawijaya. Merujuk pada hasil dari penelitian yang telah dilakukan dan mengolah data yang sudah didapat menunjukkan bahwa hipotesis Persepsi Kegunaan, Persepsi Keamanan, dan Keamanan dan Kerahasiaan adalah terdukung, sedangkan hipotesis Kebermanfaatan dan Teknologi tidak terdukung. Terdapat tiga faktor yang mempengaruhi Ketertarikan WP menggunakan *e-filing* yaitu Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Keamanan dan Kerahasiaan. Seluruh variabel tersebut memiliki pengaruh positif dan signifikan pada Ketertarikan WP menggunakan *e-filing*. Sedangkan pada variabel Kebermanfaatan Teknologi dan Informasi ini tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan pada Ketertarikan WP menggunakan *e-filing*.

1. Persepsi Kegunaan berpengaruh ketertarikan wajib pajak menggunakan *e-filing*.

Hipotesis pertama dari hasil yang telah diujikan, hasilnya adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Persepsi Kegunaan pada Ketertarikan WP menggunakan *e-filing*. Persepsi Kegunaan

memiliki pengaruh yang besar terhadap ketertarikan WP menggunakan *e-filing*. Semakin efisiennya *e-filing* maka semakin tinggi juga minat untuk menggunakannya. Penggunaan *e-filing* juga akan lebih menghemat waktu dan memberikan kenyamanan bagi WP. Manfaat dari *e-filing* untuk WP akan mempengaruhi persepsi tersebut. Dengan menggunakan *e-filing* dapat mengurangi penggunaan kertas yang berlebih.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Ekamaulana & Pusposari (2016) menyimpulkan bahwa kegunaan teknologi dari pengguna dalam memutuskan penerimaan teknologi tersebut sangat memberikan kontribusi positif bagi pengguna, yaitu dapat memberikan manfaat terhadap peningkatan performa kinerja. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Desmayanti (2012) menyimpulkan bahwa semakin WP mempersepsikan *e-filling* memberikan kegunaan (manfaat) terhadap peningkatan produktivitas maka Wajib Pajak akan terus menggunakan *e-filling*.

Wibisono & Toly (2014) menyatakan bahwa peningkatan kinerja berkaitan dengan peningkatan kinerja, produktivitas, efektifitas dan kualitas hasil pekerjaan, membuat pekerjaan jadi lebih mudah berkaitan dengan pekerjaan dilakukan kapan saja, menjadi lebih cepat, lebih praktis dan lebih efisien dan bermanfaat berkaitan dengan waktu tidak terbuang percuma, menghemat biaya dan menghemat kertas. Dan penelitian Andriastuti (2017) menyatakan bahwa persepsi kegunaan

berpengaruh signifikan positif terhadap minat penggunaan *e-Filing*. Namun temuan ini tidak sejalan dengan penelitian Laihad (2013) menyatakan sikap terhadap perilaku secara signifikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan e-filing.

2. Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap ketertarikan wajib pajak menggunakan *e-filing*.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, hasilnya adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Persepsi Kemudahan pada Ketertarikan WP menggunakan *e-filing*. Persepsi Kemudahan memiliki pengaruh yang besar terhadap ketertarikan WP menggunakan *e-filing*. Persepsi Kemudahan meningkatkan ketertarikan WP untuk menggunakan *e-filing*, untuk memberikan kemudahan penggunaan bagi WP dibandingkan dengan melaporkan SPT secara manual. WP dapat melaporkan perpajakan kapanpun dan dimanapun tanpa harus datang ke kantor pelayanan pajak terdekat. Dengan berpengaruhnya persepsi kemudahan akan merubah pola pikir pengguna secara perlahan bahwa dengan adanya *e-filing*, mempermudah melakukan pembayaran perpajakan dan akan menarik minat Wajib Pajak yang lainnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Ekamaulana & Pusposari (2016) menyimpulkan persepsi kemudahan mempersepsikan bahwa sistem *e-filing* mudah untuk digunakan dan bukan merupakan beban bagi

wajib pajak sehingga dapat mengurangi usaha (baik waktu dan tenaga) seseorang dalam mempelajari teknologi informasi. Wibisono & Toly (2014) menyatakan bahwa sistem mudah digunakan berkaitan dengan sistem sesuai dengan kebutuhan, fleksibel digunakan, tidak rumit, tidak melakukan kesalahan dan tidak membutuhkan usaha yang keras. Jika pengguna menginterpretasikan bahwa sistem *e-filing* mudah digunakan maka penggunaan sistem akan tercapai.

Rahayu (2016) juga menyatakan persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat perilaku Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing*. Dan penelitian Andriastuti (2017) menyatakan persepsi kemudahan berpengaruh signifikan positif terhadap minat penggunaan *e-filing*. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Oktaviani (2015) menyatakan bahwa persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap penggunaan sistem *e-filing* bagi wajib pajak orang pribadi. Sehingga dapat dinyatakan bahwa Persepsi Kemudahan akan meningkatkan penggunaan *e-filing* dan dapat merubah pola pikir.

3. Kebermanfaatan Teknologi dan Informasi terhadap ketertarikan wajib pajak menggunakan *e-filing*.

Merujuk pada hasil hipotesis diatas, bahwa pengaruh positif dan signifikan dari kebermanfaatan teknologi dan informasi terhadap ketertarikan WP menggunakan *e-filing*. Namun setelah dilakukan pengujian hipotesis hasil yang telah di dapat oleh penelitian adalah

berpengaruh negatif dan signifikan dari Kebermanfaatan Teknologi dan Informasi pada Ketertarikan WP menggunakan *e-filing*. Hal ini kemungkinan diduga karena kurangnya sosialisasi dan juga kurangnya pengetahuan masyarakat tentang sistem perpajakan yang telah berubah menjadi online. Penyebaran informasi yang kurang di masyarakat tentang *e-filing* yang telah menggantikan sistem penyampaian perpajakan secara manual yang dinilai kurang, menyebabkan masyarakat tidak mengetahui mengenai peran *e-filing*. Kesiapan teknologi dan informasi tersebut, tidak menjamin penggunaan *e-filing*. Masalah ini akan menjadi perhatian khusus bagi pemerintah, bahwa kebermanfaatan teknologi dan informasi yang siap sekalipun belum tentu mendapatkan ketertarikan dari WP untuk menggunakan *e-filing*. Pemerintah harus meningkatkan sosialisasi dibandingkan kesiapan teknologi pada saat ini untuk memaksimalkan agar tercapainya target penggunaan yang merata dan maksimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sunarta & Astuti (2005) bahwa kondisi fasilitas teknologi tidak memengaruhi minat penggunaan sistem. Didukung dengan penelitian Tania (2014) yang menyatakan bahwa walaupun kondisi fasilitas teknologi *e-filing* tidak memadai dan memiliki kecepatan akses yang kurang baik, minat WP untuk menggunakan *e-filing* tidak kan berpengaruh.

Hasil pengujian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wibisono & Toly (2014) yang menunjukkan bahwa pemahaman sumber

daya manusia berkaitan dengan penerimaan, penggunaan dan pengolahan data menggunakan teknologi, keandalan internet berkaitan dengan kemampuan internet sebagai sarana menggunakan sistem *e-filing*, dan keandalan *software* dan *hardware* komputer berkaitan dengan kemampuan komputer sebagai sarana menggunakan sistem *e-filing*. Didukung dengan penelitian Desmayanti (2012) menyatakan jika tingkat kesiapan teknologi tinggi maka minat penggunaan semakin meningkat. Dan penelitian Mujiyati dkk. (2015) menyatakan bahwa persepsi kesiapan teknologi dan informasi berpengaruh terhadap perilaku dalam menggunakan *e-filing*.

4. keamanan dan kerahasiaan berpengaruh ketertarikan wajib pajak menggunakan *e-filing*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Keamanan dan Kerahasiaan pada Ketertarikan WP menggunakan *e-filing*. Peneliti menyimpulkan bahwa keamanan dan kerahasiaan berpengaruh karena kerahasiaan dan keamanan melibatkan kepercayaan dari WP terhadap perpajakan yang telah dilakukan. WP tidak ingin apabila data pribadinya jatuh kepada pihak lain. Dengan adanya privasi yang diberikan untuk WP, akan memberikan efek nyaman dan WP akan merasa data privasi yang dimiliki aman serta ketertarikan untuk menggunakan *e-filing* akan meningkat. Keamanan dan Kerahasiaan memiliki pengaruh yang besar terhadap

ketertarikan WP menggunakan *e-filing*. WP sendiri lebih berorientasi pada UU yang berlaku serta kemajuan teknologi dan perkembangan jaman saat ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ekamaulana & Pusposari (2016) menyatakan bahwa kerahasiaan berarti bahwa segala hal yang berkaitan dengan informasi pribadi pengguna terjamin kerahasiaannya, tidak ada pihak ketiga yang dapat mengetahuinya. Desmayanti (2012) menyatakan bahwa WP yang sudah paham akan keamanan dan kerahasiaan sistem *e-filing* tersebut tentunya mereka akan menggunakan *e-filing* atau dengan kata lain keamanan dan kerahasiaan mempunyai pengaruh yang positif terhadap intensitas perilaku dalam penggunaan *e-filing*. Wibisono & Toly (2014) juga menyatakan bahwa penyimpanan data berkaitan dengan risiko terhadap pihak dalam (pegawai pajak) dan kemampuan *e-filing* berkaitan dengan kemampuan sistem dalam mengantisipasi masalah-masalah terkait data.

Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dewi (2009) keamanan dan kerahasiaan berpengaruh negatif terhadap minat pengguna *e-filing*. Sejalan dengan penelitian Rahayu (2016) yang menyatakan bahwa keamanan dan kerahasiaan berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap minat perilaku Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing*. Andriastuti (2017) juga menyatakan bahwa keamanan dan kerahasiaan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-Filing*